



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Oktober 2016

Halaman: 1

► KAMPANYE PILKADA

## Tak Kampanye Terbuka & Janji Tanpa Blombongan

Ujang Hasanudin & Rima Sekarani I. N.  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

JOGJA—Pasangan calon kepala daerah di Kota Jogja dan Kulonprogo berjanji untuk berkampanye secara damai dan menjaga integritas.

Janji tersebut disampaikan kontestan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Pilwalkot) Jogja 2017, Imam Priyono dan Achmad Fadli serta Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi. Janji serupa juga dilontarkan peserta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kulonprogo 2017, pasangan Zuhadmono Azhari dan BRay Iriani Pramastuti serta Hasto Wardoyo dan Sutedjo.

Imam menegaskan kampanye damai yang akan dilakukannya adalah membudayakan arak-arakan tanpa kendaraan bermotor yang bisa menimbulkan kebisingan dan ketakutan. "Simpatisan yang mendukung saya tidak menggunakan kendaraan bermotor blombongan. Saya yang menjamin," tegas dia di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja, Selasa (25/10).

Imam juga meminta kepada polisi untuk tidak ragu menindak peserta kampanye yang berpotensi mengganggu ketertiban masyarakat, termasuk simpatisannya. Ia mengharapkan semua simpatisan untuk patuh terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku karena masing-masing membawa nama calon kepala daerah.

Haryadi Suyuti pun siap untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Bahkan dirinya siap untuk tidak mengambil jatah kampanye terbuka dengan alasan potensi yang ditimbulkan tidak sesuai dengan kampanye damai.

● Lebih Lengkap Halaman 8

### Tak Kampanye...

"Kami dengan wakil dan tim kampanye siap ambil opsi tidak mengambil kampanye terbuka," tegas Haryadi.

Haryadi mengaku telah mendengar aspirasi masyarakat bahwa kampanye terbuka berpotensi mengganggu ketertiban masyarakat.

Kemarin kedua pasangan calon (paslon) tersebut juga mengucapkan ikrar untuk kampanye damai dan berintegritas. Kedua paslon bersama tim sukses dan masing-masing pendukungnya juga berjanji mewujudkan kemajuan daerah dan menjaga keutuhan NKRI berdasarkan Pancasila dan Undang-undang 1945, serta tunduk dan patuh pada aturan perundang-undangan yang berlaku.

Ikrar kampanye damai ini juga ditandatangani Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto, Ketua Panwas Kota Jogja Agus Muhammad Yasin, Kapolresta Jogja Kombes Pol Tommy Wibisono,

serta Komandan Kodim 0734 Letkol Hotlan Gurning.

Sebelumnya elemen masyarakat anti-kekerasan juga mengusulkan agar kampanye terbuka dihilangkan karena potensi gesekan cukup kuat. Selain itu kampanye terbuka juga dinilai tidak berpengaruh banyak terhadap pasangan calon.

Anggota Panwas Kota Jogja, Iwan Ferdian Susanto mengatakan tahapan kampanye merupakan masa krusial dalam Pilwalkot Jogja. Karena itu, lembaganya siap mengawasi tahapan kampanye yang akan dimulai pada 28 Oktober nanti. Ia berujar fokus pengawasan selama masa kampanye adalah kampanye terbuka dan terbatas, kampanye tatap muka, serta kampanye dalam bentuk lainnya seperti kegiatan budaya dan olahraga.

### Tidak Menyinggung

Di Kulonprogo, pasangan Zuhadmono

Azhari dan Bray Iriani Pramastuti serta Hasto Wardoyo dan Sutedjo menjanjikan kampanye yang tidak menyinggung rival politik.

Hasto mengatakan, pihaknya akan menjalankan kampanye sesuai aturan. Pihaknya tidak akan membuat pihak lawan tersinggung dan secara sengaja sehingga menimbulkan konflik yang tidak sehat.

Hal senada disampaikan Zuhadmono. Menurutnya, mewujudkan kampanye yang damai dan berintegritas adalah kewajiban. Dia mengharapkan agar rakyat terdorong untuk menggunakan hak pilihnya sehingga meningkatkan angka partisipasi memilih. "Kalau ada yang golput, jumlahnya bisa ditekan sampai seminimal mungkin," ujar Zuhadmono.

Ketua KPU Kulonprogo, Isnaini, mengatakan kampanye adalah proses yang sangat panjang karena akan berlangsung mulai Jumat (28/10) besok

hingga 11 Februari 2017 mendatang. Kampanye merupakan bagian dari masa kompetisi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya antar-paslon dan timnya. Gesekan antar-pendukung berpotensi terjadi. "Butuh kemauan dan kebesaran hati untuk mewujudkan kampanye yang aman, adil, tertib, dan menjunjung tinggi nilai demokrasi," kata Isnaini.

Penjabat Bupati Kulonprogo, Budi Antono, mengharapkan Pilkada 2017 dapat melahirkan pemimpin yang berintegritas. Dia berpendapat, sosok itu hanya mungkin lahir dari proses pemilihan, penyelenggara, serta paslon yang berintegritas pula. Syarat serupa juga berlaku bagi seluruh partai politik pengusung paslon. "Lakukan pendidikan politik kepada rakyat dengan sebuah kejujuran. Hentikan politik uang, provokasi, dan hal lain yang bisa mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat," ucap Budi.

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu) |              |       |                 |

Yogyakarta, 26 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005